

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP	: Alfani Yudha Prabawa
Desa Penempatan	: Desa Dawuhan Kulon
Kecamatan Penempatan	: Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan	: Kabupaten Banyumas

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

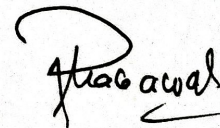
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Alloh SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini untuk Bulan Juni Tahun 2024 (Periode 01 Juni s/d 30 Juni 2024). Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman untuk lebih baik lagi.

Dengan ini semoga dari Laporan Bulanan yaitu Bulan Juni 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Banyumas.

Banyumas, 24 Juni 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Alfani Yudha Prabawa)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Alfani Yudha Prabawa
Desa Penempatan : Desa Dawuhan Kulon
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

Banyumas, 24 Juni 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan Kulon



H. Mahbub Kamal

Mengetahui,
Kabid Kepemudaan Dinpobudpar
Kabupaten Banyumas,



Isthisna Flamboyan, SH

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Alfani Yudha Prabawa, S.H

Mengetahui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Muhammad Syah Ebrika Ramadhan, M.E

Mengetahui,

()

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024	3
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	3
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	3
III. TARGET BULAN JULI 2024	4
3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	4
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	4
IV. KESIMPULAN	5
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	6

I. PENDAHULUAN

Dawuhan Kulon adalah sebuah desa yang berada dalam lingkup kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah. Desa ini berbatasan dengan desa Dawuhan Wetan, Basch, Babakan, dan Jipang. Desa ini terbagi dari beberapa wilayah yang ada, diantaranya glempang, ara-ara, ayangandung, dll.

Penduduk Dawuhan Kulon rata-rata berprofesi sebagai petani dan peternak ikan, hampir sebagian wilayahnya adalah sawah yang subur, di pemukiman warga banyak terdapat kolam ikan yang dikembangkan dengan sistem yang sudah maju menggunakan kolam terpal dan pengembangbiakan yang modern.

Desa dengan jumlah penduduk 3564 jiwa ini, sebagian besar wilayahnya didominasi oleh lahan pertanian, hal ini tidak lain mengingat banyaknya sumber daya air yang terdapat di desa Dawuhan kulon. Karena potensi airnya yang melimpah juga dimanfaatkan masyarakat desa Dawuhan Kulon untuk menekuni usaha dibidang perikanan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok lele senyum desa Dawuhan Kulon yang fokus pada pembibitan dan pembesaran ikan lele. Kelompok ini sudah terbentuk sejak 2019 dan memiliki lebih dari 40 kolam, untuk ukuran kolam tersebut berkisar 4x4m dan ada juga yang berukuran 4x5m dan jumlah per kolam sanggup menampung sekitar 4000 ekor ikan lele.

Selain potensi perikanan dan peternakan, terdapat juga banyak UMKM di Desa Dawuhan Kulon yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Dawuhan Kulon memiliki usaha pembuatan tempe ireng, yaitu tempe yang terbuat dari bahan dasar kedelai hitam, hal ini berbeda dengan tempe pada umumnya yang terbuat dari bahan dasar kedelai putih. Tempe ireng ini juga bisa dikatakan sebuah produk yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa warga yang membuat olahan makanan kering seperti rengginang, manggleng dan lain sebagainya.

Potensi lain di desa Dawuhan Kulon yaitu di bidang olahraga, terutama bidang sepakbola. Hal ini dikarenakan banyaknya potensi anak-anak dan remaja di desa Dawuhan Kulon dan desa sekitarnya yang mempunyai minat terhadap olahraga terutama sepakbola, hal ini terlihat dari banyaknya anak-anak yang hampir setiap sore datang ke

lapangan Desa Dawuhan Kulon untuk sekedar bermain bola dengan teman seumurannya berbekal dengan peralatan seadanya dan tanpa alas kaki. Mengingat kondisi lapangan Desa Dawuhan Kulon yang sudah selesai dipugar, dan kondisi saat ini sangat baik oleh karena itu masyarakat desa Dawuhan Kulon bersama-sama dengan Tim PKKPBanyumas bertekad untuk mendirikan dan menyelenggarakan Sekolah Sepakbola (SSB) "WALI SONGO" desa Dawuhan Kulon. Dengan harapan agar bakat-bakat dari anak-anak dan remaja desa Dawuhan Kulon dan sekitarnya bisa tersalurkan dengan baik dan terstruktur melalui pelatihan sepakbola ini.

Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Hukum, akan tetapi juga familiar dengan dunia peternakan hewan dan perikanan dari tempat asal saya berada, juga mempunyai passion di bidang olahraga. Maka sangat menarik bagi saya untuk ikut terjun dan berkecimpung di dunia peternakan, perikanan maupun olahraga untuk saling berbagi ilmu dan sharing mengenai dunia peternakan, perikanan serta olahraga. Selain itu berbekal soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu, saya sebagai peserta program PKKPB 2024 tentu sangat berharap dapat memberikan pengaruh positif untuk anak muda di Desa Dawuhan Kulon, sehingga anak muda Dawuhan kulon semakin progresif dan kreatif untuk memajukan desa asal mereka melalui ide dan gagasan mereka.

II. HASIL KEGIATAN BULAN JUNI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Di bulan Juni ini saya mulai fokus pada eksekusi rencana program yang sudah dicanangkan pada bulan april yang lalu, yaitu pada bidang peternakan. Desa Dawuhan Kulon dipenuhi dengan potensi perairan dan juga masih banyaknya tersedia lahan persawahan sehingga sangat cocok untuk dijadikan sebagai tempat peternakan, hal ini dikarenakan banyaknya potensi rumput-rumput dan tumbuhan hijau yang bisa dijadikan sebagai pakan utama ternak. Oleh karena itu masyarakat desa Dawuhan Kulon banyak yang tergabung dalam kelompok ternak seperti kelompok sapi, serta kelompok bibit. Melihat dari adanya kelompok ternak ini, saya melihat ada potensi untuk menjadikan kotoran sapi sebagai barang yang bisa bernilai ekonomis dengan dijadikan sebagai pupuk kandang, karena belum adanya pemanfaatan limbah dari hewan ternak tersebut, yang selama ini limbah dari hewan ternak hanya dibuang langsung ke sungai, yang berakibat pada pencemaran air. Dengan situasi yang ada, maka akan sangat penting untuk mengadakan pelatihan tentang cara membuat pupuk kompos dari limbah kotoran sapi, dengan harapan akan meningkatkan nilai manfaat dari limbah ternak tersebut.

Namun terdapat kendala dalam eksekusi program ini, dimana dari kelompok peternak sapi ini mengurungkan niat mereka untuk bisa bersinergi dengan Tim PKKP Banyumas, mereka beralasan dengan semakin sedikitnya anggota kelompok yang aktif karena banyak yang merantau ke luar kota sehingga ketua kelompok peternak sapi Dawuhan Kulon membatalkan rencana awal yang sudah disepakati bersama. Dan karena hal itu untuk bulan ini saya alihkan kegiatan entrepreneur kepada usaha saya sendiri yaitu pembesaran ikan gurame, dimana untuk sekarang budidaya gurame sudah berjalan sekitar 8 bulanan, dan untuk ukuran ikan guramenya sekitar 3-5 ons perekor, dan perkiraan panen di bulan depan atau paling lambat 1 atau 2 bulan lagi.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Juni ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mulai memfokuskan pada kegiatan pembinaan olahraga sepakbola untuk anak-anak dan remaja, Potensi lain di desa Dawuhan Kulon yaitu di bidang olahraga, terutama bidang sepakbola. Hal ini dikarenakan banyaknya potensi anak-anak dan remaja di desa Dawuhan Kulon dan desa

sekitarnya yang mempunyai minat terhadap olahraga terutama sepakbola, hal ini terlihat dari banyaknya anak-anak yang hampir setiap sore datang ke lapangan Desa Dawuhan Kulon untuk sekedar bermain bola dengan teman seumurannya berbekal dengan peralatan seadanya dan tanpa alas kaki. Mengingat kondisi lapangan Desa Dawuhan Kulon yang sudah selesai dipugar, dan kondisi saat ini sangat baik oleh karena itu masyarakat desa Dawuhan Kulon bersama-sama dengan Tim PKKP Banyumas bertekad untuk mendirikan dan menyelenggarakan Sekolah Sepakbola (SSB) "WALI SONGO" desa Dawuhan Kulon. Dengan harapan agar bakat-bakat dari anak-anak dan remaja desa Dawuhan Kulon dan sekitarnya bisa tersalurkan dengan baik dan terstruktur melalui pelatihan sepakbola ini.

III. TARGET BULAN JULI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Rencana kegiatan pada bulan Juli saya akan tetap mencoba untuk melakukan pembekalan tentang cara membuat pupuk dari limbah hewan ternak, disebut juga sebagai pupuk kandang. Setelah itu, akan dilanjutkan dengan praktek pembuatannya.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan di bulan Juli adalah melanjutkan pendampingan di bidang olahraga terutama sepakbola Desa Dawuhan Kulon. Melihat potensi olahraga yang beberapa tahun ini mulai meredup dan dalam 2 bulanan ini antusiasme masyarakat terutama anak-anak dan remaja desa Dawuhan Kulon dan desa sekitarnya sangat tinggi pada sektor olahraga sepakbola maka dirasa sangat perlu untuk memulai gerakan gemar berolahraga bagi remaja maupun pemuda desa Dawuhan Kulon dan sekitarnya, mengingat infrastruktur dan fokus pemerintah Desa juga mulai mengarah ke bidang olahraga. Dimulai dari memfokuskan kepada pembinaan anak-anak di bidang sepakbola, saya akan mencoba membantu pendampingan secara rutin sekolah sepakbola di Desa Dawuhan Kulon.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Juli telah dilakukan tindak lanjut dari rencana program kegiatan pada bulan April dan Mei yang lalu di Desa Dawuhan Kulon diantaranya koordinasi dengan dinas peternakan dan perikanan berkaitan dengan edukasi tentang kesehatan hewan ternak. Akan tetapi menemui beberapa kendala seperti berkurangnya minat peternak terhadap gagasan tersebut, yang saya rasa dari kelompok ternak tersebut lebih mengharap kepada pengadaan barang ataupun berbentuk bantuan yang lainnya. Dengan kendala tersebut tentu menghambat program yang sudah direncanakan pada bulan april-mei, untuk kegiatan bulan Juni ini saya lebih terfokus pada pembinaan dan pendampingan terhadap kegiatan di bidang olahraga terutama sepakbola, hal ini dikarenakan antusiasme masyarakat yang dalam beberapa bulan ini sangat tinggi di bidang olahraga, sementara melihat dari tenaga fasilitator olahraganya (tim kepelatihan) masih terbatas sehingga saya rasa akan sangat bermanfaat jika saya ikut terlibat dalam kegiatan pembinaan dan pendampingan sepakbola baik bagi diri saya maupun untuk masyarakat desa Dawuhan Kulon.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar.1

Latihan sepakbola anak-anak dan Remaja SSB
WALISONGO



Gambar. 3

PKKP Banyumas Menghadiri Acara Pelatihan Digital
Marketing dan Konten Produk oleh Dinporabudpar
Banyumas



Gambar. 2

PKKP Banyumas berkolaborasi dengan Universitas Jenderal
Soedirman mengisi acara Kelas Kewirausahaan



Gambar. 4

PKKP Banyumas menghadiri Upacara Bulan Bakti
Karangtaruna Banyumas